

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
PADA GENERASI Z
(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : PUTRI NURUL HABIBI
NPM : 2005170237
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Il. Kayan Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Komitee Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 15 Maret 2023, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, membaca, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRI NURUL HABIBI
NPM : 2005170237
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MENTAL ACCOUNTING TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UMSU)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Penguji II

(Dian Yustriawan, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Lufriansyah, S.E., M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua

Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : PUTRI NURUL HABIBI
N.P.M : 2005170237
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, November 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

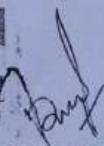
Nama : **PUTRI NURUL HABIBI**
NPM : **2005170237**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MENTAL ACCOUNTING TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI Z (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UMSU)**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 21 Mei 2025

Yang membuat pernyataan


PUTRI NURUL HABIBI

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA KONSETRASI AKUNTANSI MANAJEMEN FEB UMSU

PUTRI NURUL HABIBI

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Mental Accounting* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Konsetrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU. Penelitian ini menggunakan pendekatan assosiatif dengan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *slovin*, dengan jumlah responden 68 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa konsetrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU. *Mental Accounting* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa konsetrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU dan secara simultan Literasi keuangan Dan *Mental Accounting* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa konsetrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

Kata Kunci : Perilaku keuangan, Literasi keuangan dan *Mental Accounting*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND MENTAL ACCOUNTING ON FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS OF MANAGEMENT ACCOUNTING CONCENTRATION FEB UMSU

PUTRI NURUL HABIBI

***Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

This study is a study conducted to determine the Influence of Financial Literacy and Mental Accounting on Financial Behavior of Students of Management Accounting Concentration FEB UMSU. This study uses an associative approach with a quantitative research type with primary data sources obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this study uses the slovin technique, with 68 respondents. The analysis carried out in this study uses multiple linear regression analysis using the SPSS application.

Based on the results of the study, it was concluded that Financial Literacy has an effect on the Financial Behavior of students of Management Accounting Concentration FEB UMSU. Mental Accounting influences the financial behavior of students concentrating in Management Accounting FEB UMSU and simultaneously Financial Literacy and Mental Accounting influence the financial behavior of students concentrating in Management Accounting FEB UMSU.

Keywords: Financial behavior, Financial Literacy and Mental Accounting

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental accounting Terhadap Perilaku Keuangan Pada Gen Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU)”**

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Kesadaran Wajib Pajak Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih pengetahuan yang layak hingga bangku perkuliahan

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati

mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr Januri, SE,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Lufriansyah SE. M.Ak** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, November 2024
Penulis

Putri Nurul Habibi
Npm 2005170237

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan	12
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	12
2.1.1.2. Manfaat Perilaku Pengelolaan Keuangan	13
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan	14
2.1.1.4. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	15
2.1.2. Literasi Keuangan	18
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan	18
2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan	20
2.1.2.3. Indikator Literasi Keuangan	21
2.1.3. <i>Mental Accounting</i>	22
2.1.3.1. Pengertian <i>Mental Accounting</i>	22
2.1.3.2. Manfaat <i>Mental Accounting</i>	24
2.1.3.3. Indikator <i>Mental Accounting</i>	25
2.2 Kerangka Konseptual	26
2.3 Hipotesis	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2 Definisi Oprasional	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
5.3 Keterbatasan Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Perbedaan Generasi.....	3
Tabel. 1.2 Pra Survey Perilaku Keuangan Gen Z	5
Tabel. 1.3 Pra Survey Literasi Keuangan Gen Z	7
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	34
Tabel 3.3 Skala Likert	35
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4.2 Umur Responden.....	43
Tabel 4.3 Uang Saku Responden	43
Tabel 4.4 Skor angket untuk Literasi keuangan.....	44
Tabel 4.5 Skor angket untuk <i>Mental Accounting</i>	46
Tabel 4.6 Skor angket untuk Perilaku Keuangan.....	48
Tabel 4.7 Uji Validitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibitas	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.12 Uji t	58
Tabel 4.13 Uji F	60
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas	52
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan bagi mereka. Setelah memperoleh pendapatan, individu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Perilaku keuangan yang baik juga dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek.

Perilaku keuangan belum masuk di dalam pendidikan formal akan tetapi Perilaku keuangan penting dilakukan agar generasi Z bisa mengelola keuangannya dengan baik dan bisa menyeimbangkan antara pemasukan serta pengeluarannya. Dengan keseimbangan keuangan yang baik maka generasi Z dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, keinginannya atau bisa untuk ditabung dan diinvestasikan. Perilaku keuangan mengatur agar uang yang dikeluarkan memang yang benar-benar dibutuhkan dan dapat menghindari terjadinya pemborosan dan Perilaku keuangan sangat penting untuk generasi Z.

Pengetahuan mengenai manajemen keuangan dapat diperoleh dengan cara mengikuti beberapa pembelajaran mengenai manajemen keuangan sejak dini ataupun memperoleh informasi dari sumber terpercaya mengenai manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah keluarga (Widyawati, 2012). Mengingat teknologi yang semakin canggih di zaman sekarang tidak menutup kemungkinan setiap orang dapat memperoleh informasi mengenai

manajemen keuangan yang baik dengan sangat mudah, terutama pada generasi muda selaku pengguna teknologi terbanyak di Indonesia

Perilaku keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. terutama generasi Z, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri. Selain itu, generasi Z juga merupakan golongan yang memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya generasi Z mulai menjalani masa peralihan dari awalnya perilaku keuangannya diatur oleh orang tua menjadi beralih untuk mengelola sendiri keuangan pribadinya. Generasi Z harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya. (Gunawan et al., 2020).

Perbedaan generasi dalam sebuah wilayah menjadi salah satu subjek yang selalu muncul dalam perkembangan perilaku manusia, dan konsep perbedaan generasi terus berkembang dari waktu ke waktu. Ada perbedaan karakteristik yang signifikan antara gen Z dengan generasi lain. Salah satu faktor utama yang membedakan adalah penguasaan informasi dan teknologi. Bagi gen Z, informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan, karena gen Z lahir dimana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup. Bangkitnya gen Z juga akan menimbulkan tantangan baru bagi praktek manajemen dalam organisasi, khususnya bagi praktek manajemen sumber daya manusia.

Tabel 1.1
Perbedaan generasi

Tahun Kelahiran	Keterangan Generasi
1925-1946	<i>Traditional generation</i>
1946-1960	<i>Baby boom generation</i>
1960-1980	<i>X generation</i>
1980-1995	<i>Y generation</i>
1995-2010	<i>Z generation</i>
2010+	<i>Alfa generation</i>

Tabel di atas menunjukkan berbagai macam perbedaan generasi. Penjelasan masing-masing generasi sebagai berikut (Putra, 2016): *Traditional generation* atau sering juga disebut sebagai silent generation adalah generasi yang konservatif dan disiplin. *Baby boom generation* adalah generasi yang materialistis dan berorientasi waktu. Generasi X adalah generasi yang lahir pada tahun-tahun awal dari perkembangan teknologi dan informasi seperti penggunaan PC (*personal computer*), video games, tv kabel, dan internet. Ciri-ciri dari generasi ini mampu beradaptasi, mampu menerima perubahan dengan baik dan disebut sebagai generasi yang tangguh, memiliki karakter mandiri dan loyal, sangat mengutamakan citra, ketenaran, dan uang, tipe pekerja keras, menghitung kontribusi yang telah diberikan perusahaan terhadap hasil kerjanya. Generasi Y dikenal dengan sebutan generasi millennial atau milenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti e-mail, SMS, instant messaging dan media sosial seperti facebook dan twitter, dengan kata lain generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era internet booming. Ciri-ciri dari generasi Y masing-masing individu berbeda, tergantung lingkungan dibesarkan, strata ekonomi, dan sosial keluarga, pola komunikasi sangat terbuka

dibanding generasi-generasi sebelumnya, pemakai media sosial yang fanatik dan kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi, lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi, sehingga terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya. Gen Z, adalah generasi kerja terbaru, lahir antara tahun 1995 sampai 2010, disebut juga generasi net atau generasi internet. Berdasarkan penelitian tersebut, gen Z ini berbeda dengan generasi Y atau Z, sehingga gen Z untuk saat ini adalah yang berusia 23-28 tahun.

Gen Z menurut data Biro Pusat Statistik tahun 2020 berjumlah 75,49 juta atau setara dengan 27,49% dari total jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 270, 2 juta jiwa (bps.go.id, 2021). Jumlah ini menyebabkan gen Z melampaui jumlah generasi milenial yang berjumlah 69 juta atau setara dengan 25,5%. Gen Z merupakan generasi yang langsung terdampak akibat adanya pandemic covid 19 ini. (Yusuf et al., 2020) Pola hidup menjadi berbeda dan membuat perilaku Gen Z mengikuti aturan –aturan untuk berdiam diri di rumah. Perilaku ini cukup menarik untuk dikaji mengingat belum banyak kajian yang mengungkap apa saja yang dilakukan Gen Z selama masa pandemi Covid 19 ini. Berdasarkan pada paparan diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai Perilaku Gen Z pada masa pandemi Covid 19. Apa saja yang dilakukan oleh Gen Z di dalam pembatasan yang ditetapkan pemerintah merupakan hal menarik yang dapat menggambarkan perubahan pola hidup Gen Z itu sendiri.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh BRIN (2022) terkait perubahan perilaku gen Z, Adapun tanggapan mereka tentang Gen Z adalah *Hitech* dan dinamis sekali, kreatif, *out of the box*, kekinian, dan *si Paling Healing*. Hal yang menarik warganet yang memberikan respon “Si Paling Healing” masuk ke dalam

kelompok usia Gen Z sedangkan tanggapan lainnya diberikan oleh Generasi Milenial.

Perilaku keuangan pribadi penting bagi generasi Z dikarenakan mereka dapat secara langsung untuk menuliskan setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan maupun tabungan dan utang yang dimiliki. Dengan adanya perilaku keuangan, maka dapat terindar dari masalah keuangan dan tujuan yang telah direncanakan akan tercapai. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang (Gunawan et al., 2022)

Perilaku keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berpengaruh kepada pengelolaan keuangan yang positif (Margaretha, 2015). Dengan adanya pengelolaan yang tepat dan juga didukung oleh literasi keuangan yang baik maka diharapkan taraf hidup akan meningkat. Hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan, karena berapapun tingginya tingkat pendapatan tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan finansial sulit dicapai (Nababan & Sadalia, 2013).

Untuk mengetahui sejauh mana perilaku keuangan yang dimiliki generasi Z, peneliti melakukan *pra survey* secara langsung kepada 20 responden yang berada di konsentrasi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 *Pra Survey* Perilaku Keuangan Gen Z

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Melakukan perencanaan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang	35 %	65 %
2.	Perilaku keuangan mempengaruhi cara saya menjalani hidup	55 %	45 %

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Dari hasil *pra survey* diatas, dapat disimpulkan bahwa generasi Z tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik, karena tidak memiliki perencanaan keuangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang sehingga seringkali terjadi generasi Z yang mendapatkan pendapatan berupa kiriman dari orang tua cepat habis sebelum waktu yang telah ditargetkan.

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal (Lusardi et al., 2014).

Literasi keuangan yang baik juga berdampak pada pembuatan keputusan yang sehat agar dapat mencapai kesejahteraan hidup masa depan dan masa sekarang. Kesadaran tersebut akhirnya memunculkan kegiatan menabung yang baik. (Rikayanti & Listiadi, 2020). Pentingnya literasi keuangan agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (*financial management*). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Dahrani et al., 2022)

Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan generasi Z terhadap sektor jasa keuangan, yang diawali dengan mengetahui, kemudian meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif, dengan kata lain mencapai masyarakat yang *well literate* pada sektor jasa keuangan, yakni bidang perbankan, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian.

Melalui berbagai metode pengajaran, media, dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada generasi Z untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan, sehingga generasi Z menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Alpi, 2021).

Untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan yang dimiliki generasi Z, peneliti melakukan *pra survey* secara langsung kepada 20 responden yang berada di konsentrasi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terhadap responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 *Pra Survey* Literasi Keuangan Gen Z

No.	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya yakin literasi keuangan yang saya miliki dapat membantu saya menangani berbagai masalah keuangan yang mungkin muncul.	90 %	10 %
2.	Pemahaman saya tentang keuangan membantu saya mengelola keuangan saya dengan lebih baik.	45 %	55 %
3.	Saya dapat menyusun keuangan saya dengan lebih bertanggung jawab berkat pengetahuan keuangan yang saya miliki.	35 %	65 %

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Dari hasil *pra survey* diatas, dapat disimpulkan bahwa generasi Z memiliki keyakinan yang baik bahwa literasi keuangan akan membantu mereka dalam menangani berbagai masalah keuangan, namun ternyata generasi Z memiliki kelemahan dalam hal literasi keuangan dimana mayoritas dari mereka tidak memiliki literasi keuangan yang baik sehingga tidak mampu mengelola keuangan dengan baik.

Selain literasi keuangan, perilaku keuangan juga dapat dipengaruhi oleh *mental accounting*. Secara umum, *mental accounting* mengacu pada proses

pengelompokan dari suatu hasil. Seseorang dapat mengelompokkan hasil, terutama terhadap aset yang dimiliki menjadi tiga kategori di dalam *mental accounting*, yaitu: *current income*, *current assets*, dan *future income*. *Mental accounting* dikemukakan dan dikembangkan oleh Profesor Richard Thaler (1985) yang berasal dari Chicago University. Dalam pengertiannya sendiri, *Mental accounting* dapat diartikan sebagai serangkaian ukuran kognitif pelaku ekonomi dalam mengelola, mengevaluasi, dan memelihara kegiatan keuangannya (. Dari perspektif lain, *mental accounting* adalah aktivitas pengkodean (*coding*), kategorisasi (*categorizing*), dan evaluasi keputusan keuangan (sabarullah, 2020) Dengan demikian seseorang yang memiliki *mental accounting* yang baik akan berdampak kepada perilaku keuangan yang positif.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar generasi Z sudah memiliki pengetahuan yang cukup, ini terlihat dari banyaknya generasi Z yang sudah menggunakan produk perbankan serta mengetahui jenis-jenis produk perbankan lainnya meskipun mereka tidak menggunakannya, selain itu mereka juga telah banyak mengetahui tentang asuransi dan investasi meskipun mereka tidak ikut berinvestasi ataupun memiliki asuransi. Namun ada ketertarikan dari beberapa generasi Z untuk melakukan investasi di masa depan.

Umumnya generasi Z yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman untuk bulan yang akan datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran

sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta *mental accounting* yang boros sehingga terjadi kekurangan uang sehingga menyebabkan untuk berhutang.

Generasi Z memiliki masalah keuangan yang kompleks, karena sebagian besar generasi Z belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Generasi Z mengalami peralihan dari masa ketergantungan langsung terhadap keuangan orang tua, menjadi pribadi yang lebih mandiri terhadap keuangan. Generasi Z akan menghadapi lingkungan baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua.

Beberapa dari Mahasiswa FEB UMSU lebih senang menghabiskan uang mereka untuk berbelanja dan untuk memenuhi kebutuhan sosial atau pergaulan serta mampu mengikuti perkembangan zaman sekarang dari fashion dan teknologi dari pada menabung untuk masa depan. Generasi Z juga suka mengunjungi tempat perbelanjaan dan tempat hiburan yang lagi tren di media sosial, sehingga generasi Z cenderung mengabaikan pada pengelola keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Mental accounting* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Gen Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU)”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan pada generasi Z konsentrasi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Perilaku keuangan Gen Z di konsentrasi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sangat rendah karena tidak mampu mengelola keuangan secara baik dan tidak memikirkan keuangan masa depan.
2. Pemahaman literasi keuangan yang rendah bagi Gen Z di konsentrasi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara padahal generasi Z tersebut selalu berkaitan dengan ilmu keuangan sehari-hari.
3. *Mental accounting* yang terlalu berlebihan hanya untuk membeli barang yang tidak sesuai kebutuhan.

1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

Adapun dalam penelitian ini permasalahan dibatasi terkait dengan perilaku keuangan gen Z yang merupakan mahasiswa konsentrasi akuntansi manajemen FEB UMSU, dengan menggunakan dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan *mental accounting*.

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa FEB UMSU ?
2. Apakah ada pengaruh *mental accounting* terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa FEB UMSU ?
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa FEB UMSU?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa FEB UMSU.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *mental accounting* terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa FEB UMSU.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa FEB UMSU.

1.5. Manfaat penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap perilaku keuangan.
 - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap perilaku keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

- b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, dan *mental accounting* terhadap Perilaku keuangan pada Mahasiswa FEB UMSU.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Putri dan Lestari (2019) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai bagian integral dari manajemen keuangan pribadi, yaitu proses di mana individu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengelola sumber keuangan secara terencana dan terstruktur.

Yushita (2017) menekankan bahwa pentingnya perencanaan keuangan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan tersebut bisa dicapai melalui metode seperti tabungan, investasi, atau alokasi dana yang tepat. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Selanjutnya menurut penelitian Sinambela, et.al (2018) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur keuangannya, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana.

Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup beberapa elemen penting, seperti penyusunan anggaran dan pengendalian pengeluaran, persiapan dana darurat, dan perencanaan masa depan melalui tabungan pensiun, asuransi, dan investasi yang terukur. Inti dari manajemen keuangan terletak pada penyusunan anggaran (Sari, et., al, 2024). Anggaran berfungsi sebagai panduan bagi individu

untuk mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu, sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dalam periode tersebut. Perilaku manajemen keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola dana sehari-hari. Kemampuan ini meliputi perencanaan, penyusunan anggaran, evaluasi, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana secara efektif.

2.1.1.2. Manfaat Perilaku Pengelolaan Keuangan

Manfaat penerapan perilaku pengelolaan keuangan dalam praktiknya terbagi menjadi tiga aspek utama, sebagaimana dijelaskan oleh Gunawan et al. (2020):

a) Konsumsi,

Aktivitas konsumsi rumah tangga yang mencakup pembelian berbagai barang dan jasa, dengan pengecualian pembelian rumah baru.

b) Tabungan,

Porsi pendapatan rumah tangga yang tidak dibelanjakan untuk kebutuhan konsumsi dalam periode tertentu.

c) Investasi,

Kegiatan strategis untuk meningkatkan nilai aset atau modal demi meraih keuntungan atau manfaat di masa depan.

Perilaku pengelolaan keuangan memungkinkan seseorang untuk membuat suatu rencana dan mengelola keuangan mereka sehingga lebih efektif melalui pengalokasian dana ke berbagai pos pengeluaran secara proporsional dan seimbang. Perilaku ini berbeda-beda antara individu, tergantung pada kondisi keuangan dan tujuan finansial masing-masing (Hanum, 2019).

Kurangnya pengelolaan keuangan individu dapat membawa dampak negatif jangka panjang, baik bagi individu itu sendiri maupun bagi perusahaan tempat mereka bekerja. Dalam beberapa tahun terakhir, praktik manajemen keuangan mendapatkan perhatian besar dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan universitas. Berbagai studi mendefinisikan manajemen keuangan sebagai serangkaian perilaku yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait arus kas, kredit, investasi, asuransi, pensiun, dan perencanaan perumahan. Definisi lain menekankan pada pengelolaan arus kas, kredit, tabungan, dan investasi (Yushita, 2017).

2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Ida & Dwinta, 2010) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya.

2) Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

3) Sikap keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi

perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan mereka.

4) Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal yang memadai membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan bertanggung jawab.

Selanjutnya Menurut (Gunawan et al., 2020) empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu :

- 1) *financial quantitative literacy*, Kemampuan untuk memahami dan menganalisis informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk angka, seperti laporan keuangan dan statistik.
- 2) *subjectif numeracy*, Kecenderungan dan keyakinan individu dalam menggunakan dan mengolah angka. Individu dengan numerasi subjektif yang tinggi lebih nyaman dan percaya diri dalam menangani masalah keuangan.
- 3) *materialism*, Keyakinan bahwa harta benda dan kekayaan memiliki peran penting dalam mencapai kebahagiaan dan kesuksesan hidup.
- 4) *impluse comsumptio*, Kecenderungan untuk membeli sesuatu secara tiba-tiba tanpa pertimbangan matang, seringkali didorong oleh emosi atau pengaruh sosial.

2.1.1.4. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Penggunaan dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas. Skala prioritas dilihat menurut keperluan yang paling dibutuhkan, tetapi harus tetap diperhatikan presentase pengalokasian dananya agar penggunaan dana tidak semuanya digunakan untuk konsumsi sehari-hari.

2) Penentuan sumber dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

3) Manajemen risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen risiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4) Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan di tuju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka anda dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan dimasa yang akan datang. Dengan mempersiapkan inestasi dari saat ini.

5) Membuat anggaran

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola pengelolaan keuangan pada individu yang sedang dalam transisi menuju kemandirian finansial. Melalui pengumpulan data dan analisis, ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kebiasaan mencatat pengeluaran, prinsip pengelolaan keuangan yang diterapkan, dan alokasi dana untuk tabungan, investasi, dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Setelah memahami cara membuat anggaran dan mengelola pengeluaran, kita menjadi sadar akan pentingnya upaya untuk menjaga agar pengeluaran tetap lebih kecil dari pendapatan. Tantangannya di usia 20 tahun adalah kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Batas antara keduanya cukup jelas: kebutuhan adalah hal-hal yang harus dipenuhi saat ini dan jika tidak terpenuhi dapat mengganggu aktivitas lain, sementara keinginan bersifat lebih opsional dan seringkali muncul karena mengikuti tren sesaat.

6) Benar dalam memilih tempat berhutang

Jika kita tidak dapat menghindari hutang, carilah tempat berhutang yang tidak membebankan bunga. Secara berurutan, tempat terbaik untuk berhutang adalah dari orang tua, saudara, teman, dan jika terpaksa, barulah mempertimbangkan berhutang ke bank. Pilihlah produk pinjaman dengan bunga terendah yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Setelah berhasil mendapatkan pinjaman, hal yang paling penting adalah jangan lupa untuk mencicilnya secara teratur.

7) Gaya hidup yang tepat

Masyarakat sering kali keliru menganggap bahwa kesehatan membutuhkan biaya yang besar. Kenyataannya, kunci utama untuk hidup sehat adalah dengan menerapkan gaya hidup yang seimbang. Makan teratur dengan gizi

yang lengkap, berolahraga secara rutin, dan istirahat yang cukup merupakan investasi terbaik untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit di usia tua.

8) Memahami cara dan metode investasi yang benar.

Investasi dan menabung adalah dua konsep yang berbeda dengan tujuan dan risiko yang berbeda pula. Menabung merupakan upaya menyimpan uang untuk keperluan di masa depan, sedangkan investasi merupakan upaya menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan. Menyimpan uang di bank memang aman dan mudah, namun risikonya adalah nilai uang dapat tergerus oleh inflasi. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari dan memilih instrumen investasi yang tepat untuk mengembangkan nilai uang kita di masa depan.

9) Memperhatikan faktor inflasi.

Inflasi tahunan 2023 merupakan inflasi terendah sejak tahun 1999 sebesar 2,01. Namun pada tahun 2014, Indonesia mengalami tingkat inflasi yang cukup tinggi, yaitu sekitar 7-8%,. Hal ini berarti harga-harga barang dan jasa secara umum mengalami kenaikan, yang pada akhirnya dapat menurunkan daya beli masyarakat. Untuk mengatasi dampak inflasi pada daya beli, penting bagi masyarakat untuk mencari cara meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mencari pekerjaan sampingan, memulai usaha kecil, atau berinvestasi.

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Individu dengan literasi keuangan yang baik tidak hanya

memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam membuat keputusan keuangan yang tepat (Huston, 2010).

Literasi keuangan bukan hanya penting, tetapi merupakan kebutuhan pokok bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan di masa depan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres dan menurunkan rasa percaya diri. Literasi keuangan membantu individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat memaksimalkan nilai waktu dan uang, dan ultimately meningkatkan taraf hidup mereka. Individu dengan literasi keuangan yang baik tidak hanya memiliki pengetahuan keuangan, tetapi juga memiliki keterampilan yang produktif untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

Kurangnya literasi keuangan dapat berakibat fatal pada berbagai aspek kehidupan. Individu dengan literasi keuangan yang rendah cenderung membuat keputusan keuangan yang salah, seperti pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak efektif, sehingga mudah terjerumus dalam krisis keuangan dan menjadi korban penipuan di sektor keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan keuangan dapat menurunkan permintaan terhadap layanan jasa keuangan. Masyarakat dengan literasi keuangan yang rendah mungkin tidak memahami manfaat dan risiko dari berbagai produk dan layanan keuangan, sehingga mereka enggan untuk menggunakannya. Meningkatkan literasi keuangan sangat penting untuk memberdayakan masyarakat dan melindungi mereka dari bahaya krisis keuangan dan penipuan di sektor keuangan.

2.1.3.2. Manfaat Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya tingkat pengetahuan yang rendah tentang industri keuangan dapat diatasi, kemudian masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk - produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya(Pulungan, 2017).

Selain itu, hasil studi lainnya juga mengungkapkan bahwa terdapat tiga strategi peningkatan literasi keuangan, yaitu (Zulfani, 2020):

- a. Memberikan pendidikan literasi keuangan melalui sistem pendidikan formal
- b. Meningkatkan akses informasi, instrumen, dan sumber daya pengelolaan keuangan
- c. Mendorong peningkatan kualitas literasi keuangan melalui beragam program dan bantuan.

Empat hal yang paling umum dalam financial literacy adalah pemahaman penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi (Latifiana, 2017). Literasi keuangan dibagi menjadi 4 aspek diantaranya yaitu: pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi (Mendari & Kewal, 2014). Australian Securities & Investment Commission (Zulfani, 2020) bahwa dalam mendalami dan mengetahui seberapa besar tingkat financial literacy seseorang dapat menggunakan tolak ukur pengetahuan, yaitu antara lain:

- a. Pengetahuan seseorang atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya;
- b. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang;
- c. Pengelolaan kredit;
- d. Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap resiko;
- e. Dasar-dasar investasi;
- f. Perencanaan pensiun;
- g. Pemanfaatan dari belanja dan membandingkan produk;
- h. Dimana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan;
- i. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritasasi)

2.1.2.3. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Nababan dan Sadalia (2013) ada beberapa indikator dari literasi keuangan yaitu:

1) *Basic Personal Finance* (Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi)

Pengetahuan dasar keuangan pribadi adalah pengetahuan yang penting bagi setiap individu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik termasuk pemahaman tentang keuntungan memiliki pengetahuan keuangan, likuiditas aset, perhitungan tingkat bunga sederhana dan majemuk, serta pengaruh inflasi, dan lain-lain.

2) *Money Management* (Pengetahuan Manajemen Uang)

Kemampuan untuk menganalisis pendapatan (income) menjadi kunci dalam menentukan prioritas penggunaan dana. Analisis ini membantu individu

memahami sumber, jumlah, dan pola pendapatan mereka, sehingga mereka dapat mengalokasikan dana secara efektif dan efisien.

3) *Credit And Debt Management* (Pengetahuan Manajemen Kredit dan Utang)

Pengetahuan ini dapat membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang informed dan bertanggung jawab, sehingga mereka dapat memanfaatkan kredit dan utang dengan bijak dan menghindari konsekuensi negatif seperti terjebak dalam hutang.

4) *Saving And Investment* (Pengetahuan Mengenai Tabungan dan Investasi)

Secara umum, tabungan dan investasi adalah dua cara berbeda untuk mengelola keuangan. Keduanya memiliki tujuan yang berbeda dan cara kerja yang berbeda pula. Tabungan adalah menyimpan uang Anda untuk digunakan di masa depan. Sedangkan Investasi adalah kegiatan menanamkan uang Anda di aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.

5) *Risk Management* (Pengetahuan Manajemen Resiko)

Pengetahuan manajemen risiko adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko keuangan yang mungkin dihadapi individu atau organisasi. Pengetahuan ini sangat penting untuk menghindari atau meminimalkan kerugian finansial yang dapat disebabkan oleh berbagai peristiwa yang tidak terduga.

2.1.3. *Mental accounting*

2.1.3.1. *Pengertian Mental accounting*

Menurut Lakoro (2022), *mental accounting* adalah teori yang menjelaskan bagaimana individu membedakan nilai uang berdasarkan kategori yang mereka

ciptakan sendiri. Hal ini dapat menyebabkan individu membuat keputusan keuangan yang tidak rasional dan merugikan. *Mental accounting* adalah cara individu dalam memanager keuangan mereka dengan mengelompokkan dan memberi nilai berbeda pada jumlah uang yang sama. Pengelompokan ini didasarkan pada kriteria subjektif dan seringkali menghasilkan keputusan keuangan yang tidak optimal. Definisi tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Rospitadewi & Efferin (2017) yaitu *mental accounting* merupakan proses kognitif dimana seseorang melakukan kegiatan pencatatan, peringkasan, penganalisisan, dan pelaporan transaksi atau kejadian keuangan untuk mengendalikan pengeluaran keuangan dan menelusuri kembali aliran atau aktivitas keuangan untuk dijadikan evaluasi dan pembelajaran.

Mental accounting merupakan teori dalam behavioral economics yang menjelaskan bagaimana individu mengelompokkan dan memberi nilai berbeda pada jumlah uang yang sama. Teori ini diperkenalkan oleh Richard H. Thaler pada tahun 1999 dan menjadi topik penelitian penting untuk memahami bagaimana manusia membuat keputusan keuangan. *Mental accounting* dapat menyebabkan individu membuat keputusan keuangan yang tidak rasional dan merugikan, seperti menghabiskan uang secara berlebihan, kesulitan menabung, dan membuat keputusan investasi yang buruk. Memahami *mental accounting* dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Berdasarkan definisi peneliti terdahulu dan ahli tersebut, *mental accounting* dapat diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku individu dalam mengelola keuangan mereka. *Mental accounting* mendorong individu untuk

membagi uang mereka ke dalam kategori pengeluaran tertentu, menyimpannya di rekening yang berbeda, dan enggan memindahkan dana antar kategori. Kebiasaan memisahkan keuangan untuk berbagai kebutuhan, seperti yang dilakukan banyak orang, merupakan salah satu contoh nyata dari *mental accounting*.

2.1.3.2. Manfaat *Mental accounting*

Berikut adalah beberapa poin penting yang berkaitan dengan manfaat *mental accounting*:

1. Akun mental adalah cara individu mengelompokkan uang mereka ke dalam kategori yang berbeda, seperti tabungan, hiburan, dan kebutuhan sehari-hari. Pengelompokan ini menyebabkan individu memperlakukan uang dalam setiap kategori dengan cara yang berbeda.
2. Nilai subjektif adalah nilai yang diberikan individu pada uang dalam setiap akun mental yang berbeda. Nilai ini dapat berbeda-beda, meskipun jumlah uangnya sama. Contohnya, seseorang mungkin lebih berhati-hati dalam menghabiskan "uang tabungan masa depan" daripada "uang hiburan."
3. Transaksi dan Keputusan: *Mental accounting* memengaruhi cara individu membuat keputusan keuangan. Individu cenderung fokus pada akun mental tertentu saat membuat keputusan, meskipun secara ekonomi tidak rasional. Hal ini dapat menyebabkan mereka membuat keputusan yang tidak menguntungkan.
4. Efek uang terpisah adalah kecenderungan individu untuk merasa lebih puas atau lebih tersakiti secara finansial tergantung dari mana uang itu berasal. Misalnya, seseorang yang memenangkan uang lotre mungkin merasa lebih

mudah untuk menghabiskan uang itu daripada uang yang diperoleh dari bekerja keras.

5. Bias dan Kesalahan Keputusan: Meskipun *mental accounting* dapat membantu individu dalam mengelola keuangan mereka, namun teori ini juga dapat menyebabkan bias dan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial. Contohnya, seseorang mungkin mendasarkan keputusan investasi pada asal-usul uang tersebut daripada mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi yang sebenarnya.
6. Implikasi Praktis: Pemahaman tentang *mental accounting* memiliki dampak praktis dalam perencanaan keuangan pribadi, manajemen investasi, dan pemasaran. Bisnis dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk merancang strategi promosi dan penawaran yang lebih efektif.

Mental accounting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengontrol keuangan seseorang. Pengelolaan keuangan individu bertujuan agar seseorang dapat menghindari perilaku boros. Mengelola keuangan dan mempelajari keuangan pribadi diperlukan agar seseorang dapat mencapai dua tujuan keuangan, yaitu kesuksesan finansial dan kemandirian finansial. "Kesuksesan finansial biasanya dianggap sebagai memperoleh manfaat maksimal dari sumber daya keuangan yang terbatas." "Kemandirian finansial berarti memiliki cukup pendapatan atau sumber daya untuk menjadi mandiri."

2.1.3.3. Indikator *Mental accounting*

Pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi (*personal finance*) menjadi aspek penting dalam kehidupan individu. Konsep dasarnya tidak jauh berbeda dengan pengelolaan keuangan perusahaan, meliputi perencanaan pengeluaran dan

pemasukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu strategi efektif dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah dengan menerapkan prinsip *mental accounting* dalam kehidupan sehari-hari. Kusnandar (2022) indikator *mental accounting* ada 3, yaitu: (1) mempersepsikan (2) Membedakan (3) Mengevaluasi

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

2.2.1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah keterampilan penting yang dapat membantu individu menghindari masalah keuangan dan meningkatkan kualitas hidup. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri, sedangkan literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengoptimalkan nilai waktu dan uang mereka. Individu yang memiliki literasi keuangan tidak hanya memiliki pengetahuan tentang keuangan, tetapi juga mampu memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam membuat keputusan dan mengelola keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan finansial. keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan

Literasi keuangan yang tidak memadai dapat berpengaruh negatif terhadap proses pengambilan keputusan sehari-hari. Keputusan yang kurang tepat dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak efisien dan buruk, yang pada gilirannya membuat individu lebih rentan terhadap krisis keuangan dan berisiko tinggi mengalami kerugian akibat tindakan kejahatan di sektor keuangan.

Berdasarkan berbagai studi tentang korelasi antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, termasuk penelitian oleh Rifdani (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kualitas perilaku pengelolaan keuangan individu.

2.2.2. Pengaruh *Mental Accounting* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Lakoro (2022) mental accounting adalah teori yang membahas mengenai perilaku individu dalam melakukan pengelolaan keuangan. Teori tentang mental accounting sendiri mengacu pada kegiatan dalam membuat klasifikasi atau memberikan nilai yang berbeda oleh masing-masing individu pada jumlah uang yang sama, dengan dasar kriteria subjektif, seringkali dengan hasil yang kurang menguntungkan

Mental accounting menyebabkan individu mengalokasikan sejumlah uang untuk kategori pengeluaran tertentu, membaginya ke dalam rekening yang berbeda, dan menghindari pemindahan dana antarkategori. Perilaku ini, seperti mengkategorikan kebutuhan finansial, merupakan manifestasi dari mental accounting. Indah (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan mental accounting terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai $p < 0,05$. Penelitian ini

diperkuat oleh temuan Kusnandar (2022) yang menyatakan bahwa mental accounting pada generasi Z di Priangan Timur berdampak pada gaya hidup yang mereka praktikkan sehari-hari. Akibatnya, gaya hidup yang diadopsi oleh generasi Z di Priangan Timur saat ini mempengaruhi perilaku keuangan mereka.

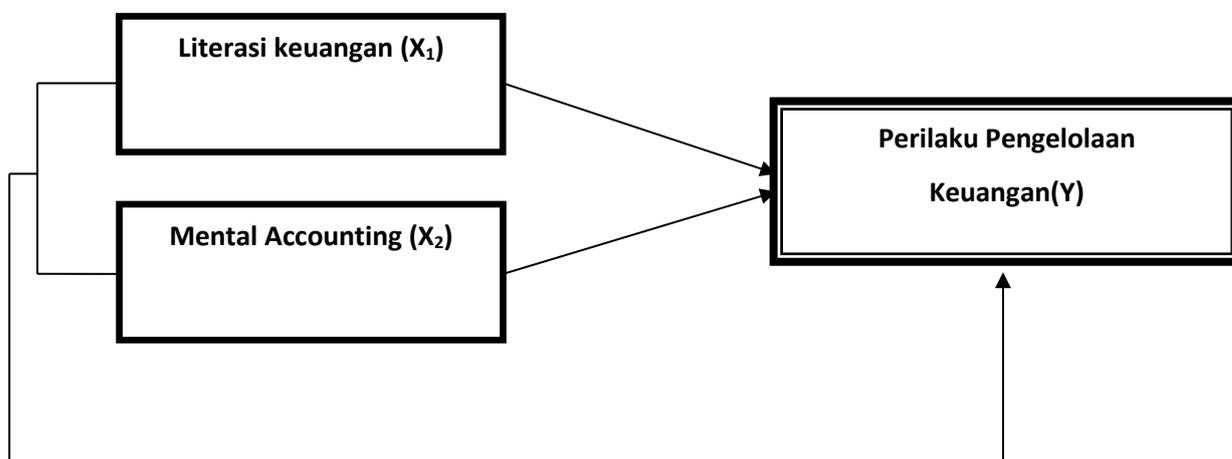
2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Individu dengan literasi keuangan yang baik tidak hanya memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan bukan hanya penting, tetapi merupakan kebutuhan pokok bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan di masa depan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres dan menurunkan rasa percaya diri. Literasi keuangan membantu individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat memaksimalkan nilai waktu dan uang, dan ultimately meningkatkan taraf hidup mereka. Individu dengan literasi keuangan yang baik tidak hanya memiliki pengetahuan keuangan, tetapi juga memiliki keterampilan yang produktif untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

mental accounting merupakan proses kognitif dimana seseorang melakukan kegiatan pencatatan, peringkasan, penganalisisan, dan pelaporan transaksi atau kejadian keuangan untuk mengendalikan pengeluaran keuangan dan menelusuri kembali aliran atau aktivitas keuangan untuk dijadikan evaluasi dan pembelajaran. Ketika seseorang individu memiliki literasi keuangan yang baik

dan didukung dengan mental accounting yang baik pula maka hal ini akan membantu mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan efektif.

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui pengujian hipotesis (Mufarrikoh, 2020). Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. hipotesis dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata di lapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
- H₂ : Terdapat pengaruh antara variabel *mental accounting* terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H₃ : Terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan *mental accounting* terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara bersama-sama.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka dan diolah menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, kemudian digunakan penulis untuk meneliti populasi tertentu yang pada umumnya diambil secara random dan hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode kuantitatif pun menjadi salah satu metode penelitian yang sudah cukup lama dan mentradisi sehingga dinamakan sebagai metode tradisional.

Metode kuantitatif memiliki karakteristik sampel yang banyak dan luas, representative, kontrol terhadap variabel eksternal, ditentukan secara random dan harus mempertimbangkan validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif memiliki data yang berbentuk angka, *coding*, memiliki hitungan/ukuran dan variabel yang dioperasionalkan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2. Defenisi Operasional Penelitian

Terdapat dua variabel; yang digunakan, diantaranya:

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas adalah metode yang

digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel lain. Sebelum menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel bebas merupakan Literasi Keuangan (X_1) Dan *Mental Accounting* (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel resultan adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari, termasuk aktivitas perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Keuangan 2. Pengendalian Keuangan 3. Pengelolaan Keuangan 4. Penyimpanan Keuangan 5. fKegiatan Membandingkan Harga 	Likert
Literasi Keuangan (X_1)	Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan berperan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, yang penting dalam meningkatkan kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pengetahuan Dasar Keuangan</i> 2. Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman 3. Pengetahuan Asuransi 	Likert

4	Penyusunan Proposal																		
5	Bimbingan Proposal																		
6	Seminar Proposal																		
7	Kelola dan Analisis Data																		
8	Bimbingan Skripsi																		
9	Sidang Meja Hijau																		

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Suatu objek penelitian, untuk mendapatkan suatu data diperlukan adanya populasi. Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU yang berjumlah sekitar 70 orang.

3.4.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling, menurut sugiyono (2016), bahwa quota sampling adalah dengan mengambil sampel berdasarkan jumlah yang dirasa cukup mewakili populasi seperti 50%-80% dari populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Angket (Kuesioner)

Metode penelitian ini dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner). Menurut (Sugiyono, 2016) Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya. Dalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian dan pertanyaan yang dijawab adalah makna pengujian hipotesis dengan menggunakan skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2016) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala 1-5 untuk jawaban responden yang terbagi dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

Tabel 3. 1 Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti seperti buku, jurnal, internet.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner untuk dijadikan dasar bagi penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid ketika mampu mengungkapkan dan mengukur data yang diteliti secara tepat. Dalam menjawab pertanyaan mengenai pengaruh manajemen talenta terhadap kinerja karyawan peneliti menggunakan metode Pearson Product Moment karena termasuk sampel normal yang melebihi dari 30. Suatu instrumen dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki korelasi lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2016).

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan/pernyataan, maka digunakan teknik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2018), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Di mana:

- r_{xy} = Korelasi sederhana antara X terhadap Y
- n = Banyaknya pasangan pengamatan
- $\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel x
- $\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum y_i^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
- $(\sum x_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y_i)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y
- $\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Analisis dilakukan dengan menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (uji 2 sisi dengan

sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas

Penguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach Alpha. Menurut Azuar (2013) dikatakan reliabel bila hasil cronbach Alpha 0,60, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Juliandi, Irfan, \& Manurung, 2015})$$

Keterangan:

- R_n : reliabilitas instrumen
- K : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_{b^2}$: total varians butir
- σ_1^2 : Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\geq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\leq 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.6. Teknik Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Dalam analisis statistik deskriptif, penulis ingin mendeskripsikan data sampel dengan lebih jelas dan mudah dipahami, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dan sampel tersebut diambil.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier berganda didasarkan pada hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan penerapan dari analisis ini untuk meramalkan dan memprediksi besaran nilai variabel dependen (Syofian, 2013). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data, maka penulis menggunakan program aplikasi SPSS for *Windows ver 22*. Dengan persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y=Perilaku Keuangan

α = intersep (konstanta)

β_1 = koefisien regresi variabel independen 1

β_2 = koefisien regresi variabel independen 2

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = *MentalAccounting*

e = *Error term*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji T (t-test) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen Literasi keuangan (X_1), dan Mental Accounting (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Adapun persamaan uji t adalah (Sugiyono, 2016):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dan dependen dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. H_0 akan diterima jika nilai signifikan $> 0,05$.
2. H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$.

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.. Dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinan
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

1. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$.
2. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$.

c. Uji Determinasi R – Square (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Perilaku Keuangan (Y), 7 pernyataan untuk Literasi Keuangan (X1), 7 pernyataan untuk *Mental Accounting* (X2). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 68 orang responden mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun berdasarkan jenis kelamin responden diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1.

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	42	61,76 %
2	Perempuan	26	38,24 %
TOTAL		68	100 %

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 42 (61,76 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 26 (38,24%) orang yang merupakan mahasiswa dari stambuk 2019-2020. Berdasarkan hal tersebut dapat

kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki-laki pada mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

Adapun berdasarkan umur responden diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	22	32,35 %
2	21 - 22 Tahun	26	38,24 %
3	> 22 Tahun	20	29,41 %
TOTAL		68	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari pegawai yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 22 orang (32,35 %), berumur 21 - 22 tahun sebanyak 26 orang (38,24%), dan berumur lebih dari 22 tahun yaitu sebanyak 20 orang (29,41%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah pegawai yang berumur rentang waktu 21 sampai 22 tahun pada Mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Uang Saku

Adapun berdasarkan uang saku responden diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uang Saku Responden

No	Uang Saku	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 1.000.000	12	17,65 %
2	Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000	35	51,47 %
3	> Rp. 2.000.000	21	30,88 %
TOTAL		68	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari mahasiswa yang uang sakunya < Rp. 1.000.000 sebanyak 12 orang (17,65 %), uang sakunya Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 35 orang (51,47 %), uang sakunya lebih > Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 21 orang (30,88 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa yang uang sakunya Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 pada Mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Perilaku Keuangan (Y) , Literasi Keuangan (X1) dan *Mental Accounting* (X2) . Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Literasi Keuangan diuraikan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skor angket untuk variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Literasi Keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	50	19	27.94	7	10.29	2	2.94	6	8.82	68	100
2	28	41.2	26	38.24	5	7.353	2	2.94	7	10.3	68	100
3	33	48.5	16	23.53	8	11.76	3	4.41	8	11.8	68	100
4	24	35.3	19	27.94	8	11.76	9	13.2	8	11.8	68	100
5	32	47.1	20	29.41	5	7.353	2	2.94	9	13.2	68	100
6	36	52.9	16	23.53	6	8.824	3	4.41	7	10.3	68	100
7	32	47.1	20	29.41	4	5.882	3	4.41	9	13.2	68	100
8	21	30.9	29	42.65	7	10.29	3	4.41	8	11.8	68	100
9	31	45.6	20	29.41	10	14.71	1	1.47	6	8.82	68	100
10	28	41.2	25	36.76	6	8.824	1	1.47	8	11.8	68	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (50%).
2. Jawaban responden Saya tidak pernah membuang struk belanja saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (41,2%)
3. Jawaban responden Untuk saat ini, saya belum fokus merencanakan keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (48,5%)
4. Jawaban responden Saya selalu menabung untuk masa depan saya jika saya telah selesai Wisuda mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (35,3%).
5. Jawaban responden Saya tidak terlalu memikirkan tentang produk produk keuangan yang ada saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (47,1%).
6. Jawaban responden Saya selalu selektif dalam memakai produk keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (52,9%)
7. Jawaban responden Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (47,1%)
8. Jawaban responden Saya selalu mencari terkait perkembangan informasi saat ini, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (42,65%)

9. Jawaban responden Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (45,6%)
10. Jawaban responden Penggunaan keuangan saya, selalu diawasi oleh orang tua setiap harinya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (41,2%)

4.1.3.2 Variabel *Mental Accounting* (X2)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel *Mental Accounting* diuraikan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor angket untuk variabel *Mental Accounting* (X2)

No	Mental Accounting (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	38.2	24	35.29	9	13.24	2	2.94	7	10.3	68	100
2	28	41.2	20	29.41	13	19.12	1	1.47	6	8.82	68	100
3	26	38.2	23	33.82	11	16.18	2	2.94	6	8.82	68	100
4	24	35.3	18	26.47	13	19.12	6	8.82	7	10.3	68	100
5	25	36.8	20	29.41	13	19.12	4	5.88	6	8.82	68	100
6	26	38.2	22	32.35	13	19.12	1	1.47	6	8.82	68	100
7	26	38.2	22	32.35	12	17.65	2	2.94	6	8.82	68	100
8	27	39.7	23	33.82	10	14.71	2	2.94	6	8.82	68	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Mental Accounting* adalah:

1. Jawaban responden Saya menggunakan layanan keuangan untuk berbagai jenis transaksi (Misal: pembayaran, penjualan, pembelian, pinjaman dana) mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (38,2%).

2. Jawaban responden Saya menggunakan layanan keuangan untuk menunjang belanja saya setiap hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (41,2%)
3. Jawaban responden Perkembangan pengelolaan keuangan mendorong saya untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (38,2%).
4. Jawaban responden Mental akuntansi mendorong saya untuk memilih kebutuhan dan keinginan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (35,3%)
5. Jawaban responden Saya melakukan pemisahan antara kebutuhan dan keinginan secara detail, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (36,8%).
6. Jawaban responden Fin Mental keuangan yang baik membantu saya dari permasalahan keuangan saya, karena pencatatan keuangan jelas, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (38,2%)
7. Jawaban responden Saya melakukan evaluasi atas rencana keuangan saya secara berkala, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak sebanyak 26 orang (38,2%)
8. Jawaban responden Evaluasi atas rencana keuangan membantu saya mengelola keuangan dengan baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (39,7%)

4.1.3.3 Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Perilaku Keuangan diuraikan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6.
Skor angket untuk variabel Perilaku Keuangan

No	Perilaku Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	55.9	16	23.53	7	10.29	1	1.47	6	8.82	68	100
2	34	50	20	29.41	8	11.76	1	1.47	5	7.35	68	100
3	27	39.7	21	30.88	10	14.71	4	5.88	6	8.82	68	100
4	26	38.2	22	32.35	12	17.65	2	2.94	6	8.82	68	100
5	38	55.9	15	22.06	7	10.29	2	2.94	6	8.82	68	100
6	26	38.2	26	38.24	9	13.24	1	1.47	6	8.82	68	100
7	27	39.7	23	33.82	9	13.24	3	4.41	6	8.82	68	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Perilaku Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (55,9%).
2. Jawaban responden, Ketika membeli suatu barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (50%)
3. Jawaban responden Saya selalu membayar tagihan sewa kos/tagihan yang lain setiap bulannya tepat waktu, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (39,7%)

4. Jawaban responden Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (38,2%).
5. Jawaban responden Saya selalu menyisihkan keuangan saya untuk hal hal yang tidak terduga seperti membayar uang buku kuliah, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (55,9%).
6. Jawaban responden Saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 26 orang (38,2%)
7. Jawaban responden Karena saya mahasiswa saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (39,7%).

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018).

Tabel 4.7
Uji Validitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Perilaku Keuangan	Y1	0.865	0.2387	Valid
	Y2	0.834	0.2387	Valid
	Y3	0.904	0.2387	Valid
	Y4	0.918	0.2387	Valid
	Y5	0.916	0.2387	Valid

	Y6	0.904	0.2387	Valid
	Y7	0.605	0.2387	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0.906	0.2387	Valid
	X1.2	0.79	0.2387	Valid
	X1.3	0.874	0.2387	Valid
	X1.4	0.824	0.2387	Valid
	X1.5	0.893	0.2387	Valid
	X1.6	0.905	0.2387	Valid
	X1.7	0.853	0.2387	Valid
	X1.8	0.872	0.2387	Valid
	X1.9	0.844	0.2387	Valid
	X1.10	0.916	0.2387	Valid
<i>Mental Accounting</i>	X2.1	0.853	0.2387	Valid
	X2.2	0.928	0.2387	Valid
	X2.3	0.953	0.2387	Valid
	X2.4	0.868	0.2387	Valid
	X2.5	0.903	0.2387	Valid
	X2.6	0.934	0.2387	Valid
	X2.7	0.870	0.2387	Valid
	X2.8	0.804	0.2387	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Perilaku Keuangan lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.2006 maka semua indikator pada variabel Perilaku Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai validitas Literasi Keuangan lebih besar dari nilai r tabel 0.2006 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas *Mental Accounting* lebih besar dari nilai r tabel 0.2006 maka semua indikator pada variabel *Mental Accounting* dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori

reliable menurut (Juliandi et al., 2018). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 4.8

Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Perilaku Keuangan	0,937	Realibilitas Baik
2	Literasi Keuangan	0,963	Realibilitas Baik
3	<i>Mental Accounting</i>	0,962	Realibilitas Baik

1. Perilaku Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,937 > 0,600$ maka variabel Perilaku Keuangan adalah reliabel
2. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,963 > 0,600$ maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel
3. *Mental Accounting* memiliki nilai reliabilitas sebesar $0,962 > 0,600$ maka variabel *Mental Accounting* adalah reliabel.

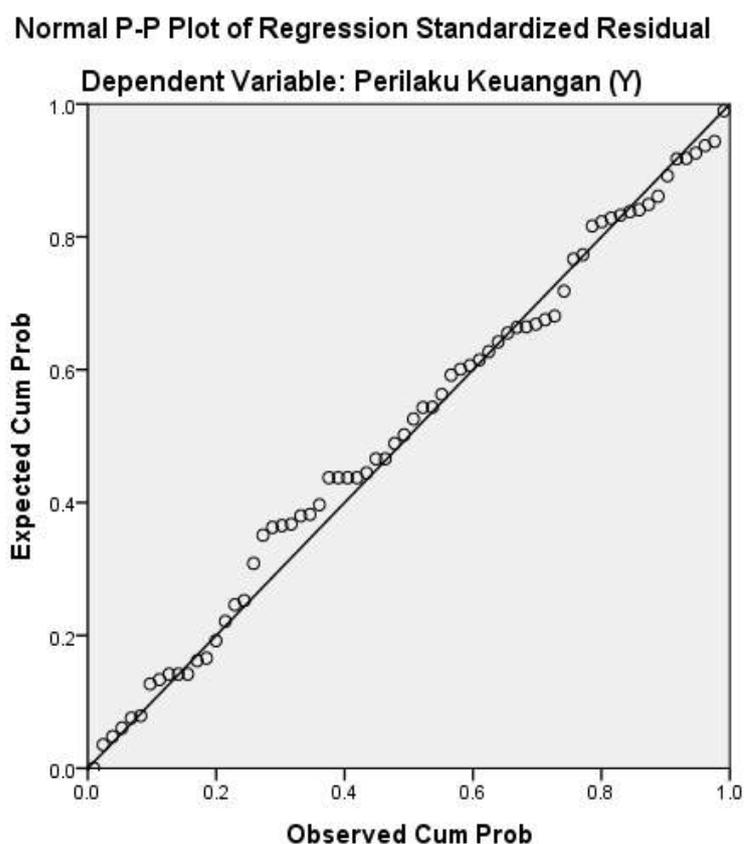
4.1.4 Uji Asumsi

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018). Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat

melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Gambar. 4.1 Uji Normalitas P Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan

p- plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.451	2.218
	Mental Accounting (X2)	.451	2.218
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)			

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

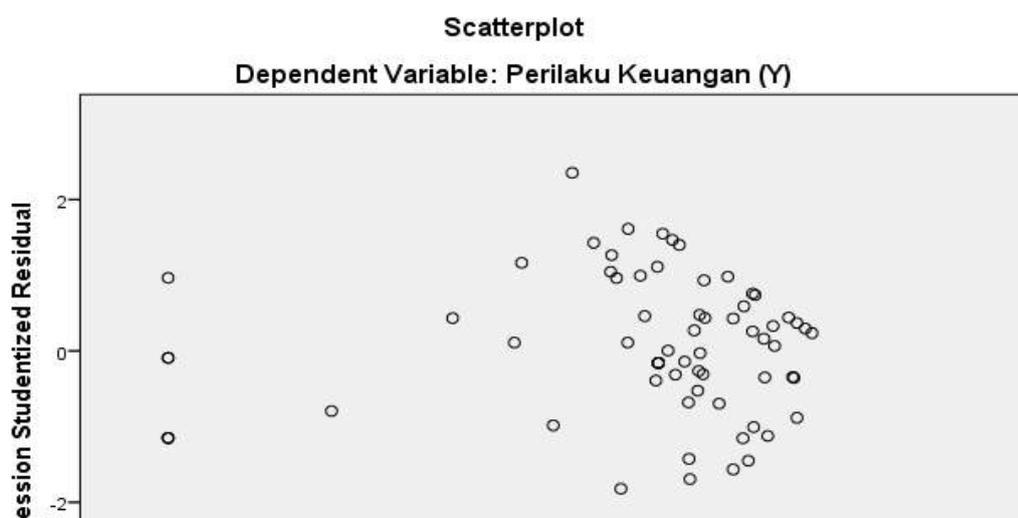
1. Nilai tolerance Literasi Keuangan sebesar $0,451 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,218 < 10$, maka variable Literasi Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance *Mental Accounting* sebesar $0,451 > 0,10$ dan nilai VIF $2,218 < 10$, maka variabel *Mental Accounting* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834 ^a	.696	.687	4.05177	1.697
a. Predictors: (Constant), Mental Accounting (X2), Literasi Keuangan (X1)					
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)					

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,697 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 1,697 < + 2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.583	1.914	
	Literasi Keuangan (X1)	.343	.065	.538
	Mental Accounting (X2)	.292	.084	.354

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 5.583
2. Literasi Keuangan = 0,343
3. *Mental Accounting* = 0,292

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 5.583 + 0,343 + 0,292+e$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 5.583 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* maka nilai Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 5.583
2. Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,343 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Literasi Keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan Perilaku Keuangan sebesar 0,343 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. *Mental Accounting* (X2) sebesar 0,292 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Mental Accounting* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0,292 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.6. Pengujian Hipotesis

4.1.6.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variabel dependen (Y).

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan

$$df=n-k$$

$$df=68-3=65,$$

$$t_{table} = 1.99714$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.917	.005
	Literasi Keuangan (X1)	5.284	.000
	Mental Accounting (X2)	3.473	.001
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)			

Sumber : Data di olah SPSS 24.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Keuangan dimana $t_{hitung} = 5,284$ dan $t_{tabel} = 1.99714$. Didalam hal ini $t_{hitung} 5,284 > t_{tabel} 1.99714$ dan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga H_a dan H_0 di tolak, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

2. Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Perilaku Keuangan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Mental Accounting* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Keuangan dimana $t_{hitung} = 3,473$ dan $t_{tabel} = 1.99714$. Didalam hal ini $t_{hitung} 3,473 > t_{tabel} 1.99714$. Dan nilai sig adalah 0,001 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,001 < 0,05, sehingga H_a dan H_0 di tolak, ini *Mental Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

4.1.6.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 4.13
Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2445.771	2	1222.885	74.490	.000 ^b
	Residual	1067.097	65	16.417		
	Total	3512.868	67			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Mental Accounting (X2), Literasi Keuangan (X1)						

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 74.490, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df = n-k$ dan $k-1$

Bedasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh F_{hitung} untuk variabel sebesar 74.490 untuk kesalahan 5%.

$$F_{tabel} = df=n \quad \text{dan} \quad k-1$$

$$= 68-3=65 \text{ dan } 3-1 =2$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,14$$

Didalam hal ini $F_{\text{hitung}} 74.490 > F_{\text{tabel}} 3,14$ dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_a dan H_o di tolak sehingga Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

4.1.7. Koefisien Determinansi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834 ^a	.696	.687	4.05177	1.697
a. Predictors: (Constant), Mental Accounting (X2), Literasi Keuangan (X1)					
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)					

Semakin tinggi nilai R square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,696 menunjukkan 69,6% variabel Perilaku Keuangan (Y) dipengaruhi Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* sisanya 30,4 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana $t_{hitung} 5,284 > t_{tabel} 1.99714$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_a dan H_0 di tolak, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

Menurut (Wahyuni et al., 2022) Literasi keuangan merupakan kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan dapat membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan Perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

Dan literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial literacy*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*) (Hasanudin et al., 2022)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Lestari, 2019), (Yushita, 2017), dan (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan

4.2.2. Pengaruh *Mental Accounting* terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana $t_{hitung} 3,473 > t_{tabel} 1.99714$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$, sehingga H_a dan H_0 di tolak, ini *Mental Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

Menurut Lakoro (2022) mental accounting adalah teori yang membahas mengenai perilaku individu dalam melakukan pengelolaan keuangan. Teori tentang mental accounting sendiri mengacu pada kegiatan dalam membuatklasifikasi atau memberikan nilai yang berbeda oleh masing-masing individu pada jumlah uang yang sama, dengan dasar kriteria subjektif, seringkali dengan hasil yang kurang menguntungkan

Mental accounting menyebabkan individu mengalokasikan sejumlah uang untuk kategori pengeluaran tertentu, membaginya ke dalam rekening yang berbeda, dan menghindari pemindahan dana antarkategori. Perilaku ini, seperti mengkategorikan kebutuhan finansial, merupakan manifestasi dari mental accounting. Indah (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan mental accounting terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai $p < 0,05$.

Saat ini kehidupan mahasiswa memiliki banyak perubahan, hal itu dapat kita lihat dari penampilannya yang memukau, gaya tingkah laku, cara mereka dalam bersikap, dan lain-lainnya. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian banyak orang, terutama kelompok teman sebaya mereka sendiri karena pada dasarnya sebahagian dari pada mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan tempat mereka berada, tak jarang beberapa mahasiswa kita temui di berbagai pusat tempat perbelanjaan seperti mall, distro, cafe, dan restoran elit.

Perilaku keuangan mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya. Dengan adanya kebiasaan hangout bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan, kegiatan kuliner, nonton, dan lain sebagainya tanpa disadari hal tersebut menjadi kebiasaan buruk dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa (Dewi et al., 2021)

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian Kusnandar (2022) yang menyatakan bahwa mental accounting pada generasi Z di Priangan Timur berdampak pada gaya hidup yang mereka praktikkan sehari-hari. Akibatnya, gaya hidup yang diadopsi oleh generasi Z di Priangan Timur saat ini mempengaruhi perilaku keuangan mereka

4.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Mental Accounting* terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis telah membuktikan secara simultan dimana $F_{hitung} 74.490 > F_{tabel} 3,14$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_a dan H_o di tolak sehingga Literasi Keuangan dan *Mental Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

Financial literacy adalah pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan

adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan.(Gunawan et al., 2020)

Mental accounting merupakan proses kognitif dimana seseorang melakukan kegiatan pencatatan, peringkasan, penganalisisan, dan pelaporan transaksi atau kejadian keuangan untuk mengendalikan pengeluaran keuangan dan menelusuri kembali aliran atau aktivitas keuangan untuk dijadikan evaluasi dan pembelajaran. Ketika seseorang individu memiliki literasi keuangan yang baik dan didukung dengan mental accounting yang baik pula maka hal ini akan membantu mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan efektif

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.
2. Secara parsial *Mental Accounting* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU
3. Secara simultan Literasi keuangan Dan *Mental Accounting* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya fokus menganalisis Literasi keuangan Dan *Mental Accounting* berpengaruh terhadap Perilaku keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel lain.
3. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari masyarakat Kota Medan

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengungkapkan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi perilaku keuangan, sehingga dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi perilaku keuangan
2. Penelitian ini masih menggunakan kuesioner manual sehingga proses pengolahan data lebih lama, dan selanjutnya dapat menggunakan google form.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Nasution, M. T. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Amal Usaha Pemuda Muhammadiyah (Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Serdang Bedagai). *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 236-245.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bakar M, Saridan Abu Bakar. 2020. Prudent financial management practices among Malaysian youth: The moderating roles of financial education. 2020 (34) DOI. 10.1016/j.iree.2020.100185
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus Of Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Skripsi: Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Aktual*, 20(1), 1–13.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237-242.
- Liu, Liu Zhang (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance* (2021) (32). DOI 10.1016/j.jbef.2021.100569
- Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm di mediasi kualitas laporan keuangan di kecamatan kisaran barat kabupaten asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456-1469.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.
- Margaretha, F. (2015). *Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. CV Jakad Media Publishing.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas

- Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.
- Ojk.Go.Id. (2020). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2019. Diambil 8 Maret 2021, Dari [Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id) Website: <https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- OJK. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. Diambil dari [https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx#:~:text=Literasi](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx#:~:text=Literasi%20Keuangan) Keuangan memiliki tujuan, produk dan layanan jasa keuangan.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. (1), 96-112.
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29–36.
- Sari, E. N., & Hanum, Z. (2024). Determinan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Moderasi Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Kota Pematang Siantar. *Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan*, 6(2).
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan 23). Alfabeta.
- Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DAN MENTAL ACCOUNTING
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA
KONSETRASI AKUNTANSI MANAJEMEN FEB UMSU**

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Kepada Yth. Saudara/Saudari

Mahasiswa Konsentrasi Akuntansi Manajemen FEB UMSU

Di Tempat

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Putri Nurul Habibi (2005170237) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Putri Nurul Habibi

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|-----------------|
| a. | SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. | S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. | KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. | TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. | STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

Nama :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Uang Saku /Bulan : < Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000

> Rp . 2.000.000

1. LITERASI KEUANGAN (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Menjaga catatan keuangan						
1	Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk.					
2	Saya tidak pernah membuang struk belanja saya					
Perencanaan masa depan						
3	Untuk saat ini, saya belum fokus merencakana keuangan masa depan saya karena saya masih fokus dalam mengejar Gelar Sarjana secepat mungkin					
4	Saya selalu menabung untuk masa depan saya jika saya telah selesai Wisuda					
Memilih produk keuangan						
5	Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini					
6	Saya selalu selektif dalam memakai produk keuangan					
Selalu Terdepan Terhadap Perkembangan Informasi						
7	Sebagai mahasiswa FEB UMSU tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini					
8	Saya selalu mencari terkait perkembangan informasi saat ini					
Pengawasan keuangan						
9	Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja.					
10	Penggunaan keuangan saya, selalu diawasi oleh orang tua setiap harinya					

2. MENTAL ACCOUNTING (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Persepsi						
1	Saya menggunakan layanan keuangan untuk berbagai jenis transaksi (Misal: pembayaran, penjualan, pembelian, pinjaman dana).					
2	Saya menggunakan layanan keuangan untuk menunjang belanja saya setiap hari.					
3	Perkembangan pengelolaan keuangan mendorong saya untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik					
4	Mental akuntansi mendorong saya untuk memilih kebutuhan dan keinginan					
Klasifikasi						
5	Saya melakukan pemisahan antara kebutuhan dan keinginan secara detail					
6	Mental keuangan yang baik membantu saya dari permasalahan keuangan saya, karena pencatatan keuangan jelas					
Evaluasi						
7	Saya melakukan evaluasi atas rencana keuangan saya secara berkala					
8	Evaluasi atas rencana keuangan membantu saya mengelola keuangan dengan baik					

3. PERILAKU KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Membuat rancangan keuangan						
1	Setiap bulannya saya selalu melakukan pencatatan tentang keuangan saya baik pemasukan maupun pengeluaran					
Mengetahui pengalaman pembelian						
2	Ketika membeli suatu barang saya selalu menjadikan pengalaman sebelumnya menjadi pegangan					
Membayar tagihan tepat waktu						
3	Saya selalu membayar tagihan sewa kos/tagihan yang lain setiap bulannya tepat waktu					
Melakukan evaluasi keuangan						
4	Saya selalu melakukan pencatatan atas semua uang yang telah saya keluarkan					
Menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga						
5	Saya selalu menyisihkan keuangan saya untuk hal hal yang tidak terduga seperti membayar uang buku kuliah					
Menabung						
6	Saya selalu berusaha menyisihkan uang jajan saya untuk di tabung					
Membeli asset jangka panjang (investasi)						
7	Karena saya mahasiswa saya belum memikirkan tentang asset yang di beli untuk masa depan					

LAMPIRAN LAMPIRAN

No	Kode	Perilaku keuangan							Total	Rata Rata
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7		
1	A01	1	5	2	2	2	3	5	20	2.86
2	A02	5	5	3	3	3	3	3	25	3.57
3	A03	4	4	4	4	4	4	5	29	4.14
4	A04	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14
5	A05	1	5	1	1	1	1	1	11	1.57
6	A06	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
7	A07	5	5	5	5	5	5	4	34	4.86
8	A08	4	5	2	4	5	4	4	28	4.00
9	A09	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
10	A10	3	3	3	3	3	3	3	21	3.00
11	A11	5	5	5	5	5	5	4	34	4.86
12	A12	5	5	5	4	5	5	5	34	4.86
13	A13	5	5	5	5	5	4	5	34	4.86
14	A14	2	2	2	2	2	2	2	14	2.00
15	A15	5	5	5	5	5	5	2	32	4.57
16	A16	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
17	A17	3	4	4	3	5	4	3	26	3.71
18	A18	5	4	5	5	5	3	3	30	4.29
19	A19	3	3	3	3	3	4	1	20	2.86
20	A20	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
21	A21	4	5	4	5	5	5	1	29	4.14
22	A22	5	5	4	4	5	5	4	32	4.57
23	A23	5	5	5	5	5	4	4	33	4.71
24	A24	5	5	5	4	5	4	5	33	4.71
25	A25	5	4	5	5	5	4	4	32	4.57
26	A26	5	5	5	5	5	3	3	31	4.43
27	A27	4	5	5	3	5	4	2	28	4.00
28	A28	3	3	3	3	3	4	5	24	3.43
29	A29	4	4	4	4	3	4	5	28	4.00
30	A30	1	1	1	1	1	1	5	11	1.57
31	A31	5	5	5	5	5	4	4	33	4.71
32	A32	3	3	3	3	5	5	5	27	3.86
33	A33	5	5	4	4	5	5	4	32	4.57
34	A34	3	3	3	3	5	5	5	27	3.86
35	A35	5	5	5	5	5	5	3	33	4.71

36	A36	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
37	A37	3	3	3	3	5	3	3	23	3.29
38	A38	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
39	A39	4	4	4	4	5	4	5	30	4.29
40	A40	4	5	4	4	5	4	4	30	4.29
41	A41	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
42	A42	5	5	5	3	5	5	5	33	4.71
43	A43	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
44	A44	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
45	A45	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
46	A46	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
47	A47	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
48	A48	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
49	A49	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
50	A50	5	5	4	4	5	4	4	31	4.43
51	A51	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
52	A52	5	5	2	5	5	5	5	32	4.57
53	A53	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
54	A54	5	3	3	3	3	3	3	23	3.29
55	A55	5	4	5	3	4	5	5	31	4.43
56	A56	5	3	3	4	3	3	3	24	3.43
57	A57	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
58	A58	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14
59	A59	5	1	1	1	1	1	5	15	2.14
60	A60	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
61	A61	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
62	A62	4	4	3	4	4	3	5	27	3.86
63	A63	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
64	A64	5	5	4	5	4	5	4	32	4.57
65	A65	5	4	5	5	5	4	4	32	4.57
66	A66	1	1	1	1	1	1	1	7	1.00
67	A67	5	4	4	5	4	5	4	31	4.43
68	A68	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
TOTAL		283	281	263	264	281	269	266	1907	4.01

40	A40	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46	4.60
41	A41	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48	4.80
42	A42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
43	A43	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44	4.40
44	A44	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	32	3.20
45	A45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
46	A46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
47	A47	5	1	5	5	4	5	5	4	5	4	43	4.30
48	A48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1.00
49	A49	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	43	4.30
50	A50	4	5	3	2	1	4	2	4	4	1	30	3.00
51	A51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	4.90
52	A52	5	5	3	1	5	5	5	4	4	4	41	4.10
53	A53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
54	A54	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	18	1.80
55	A55	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45	4.50
56	A56	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3.20
57	A57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00
58	A58	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	41	4.10
59	A59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1.00
60	A60	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	42	4.20
61	A61	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	44	4.40
62	A62	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	38	3.80
63	A63	5	3	4	2	4	5	5	5	5	5	43	4.30
64	A64	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	42	4.20
65	A65	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48	4.80
66	A66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1.00
67	A67	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	42	4.20
68	A68	4	5	4	2	3	2	5	4	4	3	36	3.60
TOTAL		277	270	267	246	268	275	267	256	273	268	2667	3.92

No	Kode	Mental Accounting								Total	Rata Rata
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8		
1	A01	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
2	A02	5	4	4	5	2	5	5	4	34	4.25
3	A03	4	4	4	5	3	5	5	4	34	4.25
4	A04	5	5	5	3	3	4	3	3	31	3.88
5	A05	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
6	A06	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
7	A07	4	4	5	2	5	5	5	4	34	4.25
8	A08	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
9	A09	5	5	5	4	4	4	4	5	36	4.50
10	A10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
11	A11	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
12	A12	2	4	4	3	3	3	3	4	26	3.25
13	A13	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
14	A14	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2.00
15	A15	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
16	A16	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
17	A17	5	5	5	4	4	4	5	5	37	4.63
18	A18	3	3	3	2	4	4	4	5	28	3.50
19	A19	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3.88
20	A20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
21	A21	3	3	3	3	3	3	5	5	28	3.50
22	A22	4	3	3	4	4	5	4	4	31	3.88
23	A23	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4.25
24	A24	5	5	5	1	5	5	3	5	34	4.25
25	A25	5	5	5	5	5	5	3	4	37	4.63
26	A26	4	5	4	4	4	4	5	4	34	4.25
27	A27	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4.88
28	A28	4	5	4	3	2	4	4	5	31	3.88
29	A29	5	5	5	5	5	5	4	3	37	4.63
30	A30	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
31	A31	5	3	3	3	3	3	3	3	26	3.25
32	A32	5	5	5	3	4	4	3	5	34	4.25
33	A33	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
34	A34	3	3	3	3	3	3	4	5	27	3.38
35	A35	5	5	5	5	5	5	4	5	39	4.88
36	A36	3	3	3	3	3	3	4	5	27	3.38
37	A37	5	5	5	5	5	5	3	4	37	4.63
38	A38	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3.88
39	A39	5	4	4	5	5	5	4	5	37	4.63

40	A40	4	4	4	3	4	3	3	5	30	3.75
41	A41	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4.25
42	A42	4	4	4	4	5	5	3	4	33	4.13
43	A43	5	3	4	2	3	4	4	4	29	3.63
44	A44	3	3	3	4	4	4	5	5	31	3.88
45	A45	3	3	3	2	4	3	4	3	25	3.13
46	A46	5	5	5	5	5	3	5	5	38	4.75
47	A47	5	3	4	4	3	4	4	4	31	3.88
48	A48	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
49	A49	4	4	4	3	3	3	4	4	29	3.63
50	A50	4	5	5	5	5	5	5	4	38	4.75
51	A51	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
52	A52	4	4	2	2	2	3	2	4	23	2.88
53	A53	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
54	A54	1	4	4	5	5	4	5	5	33	4.13
55	A55	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4.88
56	A56	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
57	A57	5	5	5	5	5	5	5	2	37	4.63
58	A58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
59	A59	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
60	A60	4	5	5	5	5	5	5	3	37	4.63
61	A61	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4.88
62	A62	4	5	5	5	5	4	5	5	38	4.75
63	A63	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5.00
64	A64	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.00
65	A65	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4.88
66	A66	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1.00
67	A67	4	5	4	4	4	5	4	4	34	4.25
68	A68	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4.13
TOTAL		264	267	265	250	258	265	264	267	2100	3.86

Regression

Descriptive Statistics

			Mean	Std. Deviation	N
(Y)	Perilaku Keuangan		28.0441	7.24092	68
(X1)	Literasi Keuangan		39.2206	11.35433	68
(X2)	Mental Accounting		30.8824	8.77842	68

Correlations

				Perilaku Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (X1)
Pearson Correlation	(Y)	Perilaku Keuangan		1.000	.800
	(X1)	Literasi Keuangan		.800	1.000
	(X2)	Mental Accounting		.752	.741
Sig. (1-tailed)	(Y)	Perilaku Keuangan		.	.000
	(X1)	Literasi Keuangan		.000	.
	(X2)	Mental Accounting		.000	.000
N	(Y)	Perilaku Keuangan		68	68
	(X1)	Literasi Keuangan		68	68
	(X2)	Mental Accounting		68	68

Correlations

				Mental Accounting (X2)
Pearson Correlation		Perilaku Keuangan (Y)		.752
		Literasi Keuangan (X1)		.741
		Mental Accounting (X2)		1.000
Sig. (1-tailed)		Perilaku Keuangan (Y)		.000
		Literasi Keuangan (X1)		.000
		Mental Accounting (X2)		.
N		Perilaku Keuangan (Y)		68
		Literasi Keuangan (X1)		68
		Mental Accounting (X2)		68

Variables Entered/Removed^a

Model	M	Variables Entered	Variables Removed	Method
1		Mental Accounting (X2), Literasi Keuangan (X1) ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)
 b. All requested variables entered.

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	R Square Change
1	.834 ^a	.696	.687	4.05177		.696

Model Summary ^b						
Model	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson	
1	74.490 ^a	2	65	.000	1.697	

a. Predictors: (Constant), Mental Accounting (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2445.771	2	1222.885	74.490	.000 ^b
	Residual	1067.097	65	16.417		
	Total	3512.868	67			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Mental Accounting (X2), Literasi Keuangan (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	
1	(Constant)	5.583	1.914			
	(X1) Literasi Keuangan	.343	.065		.538	
	(X2) Mental Accounting	.292	.084		.354	

Coefficients ^a						
Model		t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		
				Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	2.917	.005	1.761	9.406	
	(X1) Literasi Keuangan	5.284	.000	.213	.473	
	(X2) Mental Accounting	3.473	.001	.124	.459	

Coefficients^a

Model			Correlations			Collinearity Statistics Tolerance
			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)					
	(X1)	Literasi Keuangan	.800	.548	.361	.451
	(X2)	Mental Accounting	.752	.396	.237	.451

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	
	Literasi Keuangan (X1)	2.218
	Mental Accounting (X2)	2.218

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigen value	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Literasi Keuangan (X1)
1	1	2.936	1.000	.01	.00
	2	.044	8.123	.99	.14
	3	.019	12.299	.00	.85

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions Mental Accounting (X2)
1	1	.00
	2	.11
	3	.89

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Case Residual	Std. Residual	Perilaku Keuangan (Y)	Predicted Value	Residual
1	-3.554		20.00	34.4009	-14.40093

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	11.3469	34.4009	28.0441	6.04186
Std. Predicted Value	-2.764	1.052	.000	1.000
Standard Error of Predicted Value	.492	1.877	.793	.312
Adjusted Predicted Value	10.8022	34.8751	28.0374	6.01079

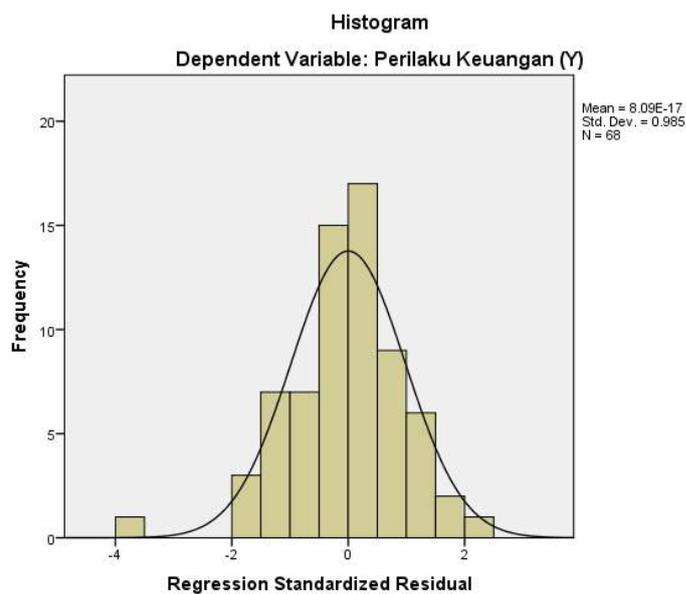
Residual	-	9.398	.0000	3.9908
	14.40093	58	0	4
Std. Residual	-3.554	2.320	.000	.985
Stud. Residual	-3.612	2.353	.001	1.006
Deleted Residual	-	9.674	.0067	4.1687
	14.87509	48	0	7
Stud. Deleted Residual	-4.009	2.442	-.004	1.035
Mahal. Distance	.002	13.398	1.971	2.714
Cook's Distance	.000	.143	.015	.027
Centered Leverage Value	.000	.200	.029	.041

Residuals Statistics^a

	N
Predicted Value	68
Std. Predicted Value	68
Standard Error of Predicted Value	68
Adjusted Predicted Value	68
Residual	68
Std. Residual	68
Stud. Residual	68
Deleted Residual	68
Stud. Deleted Residual	68
Mahal. Distance	68
Cook's Distance	68
Centered Leverage Value	68

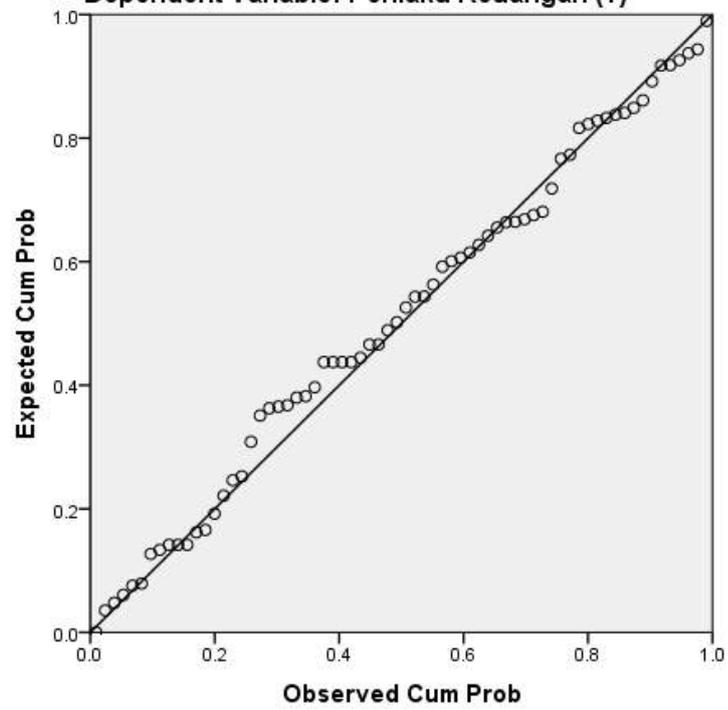
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Charts

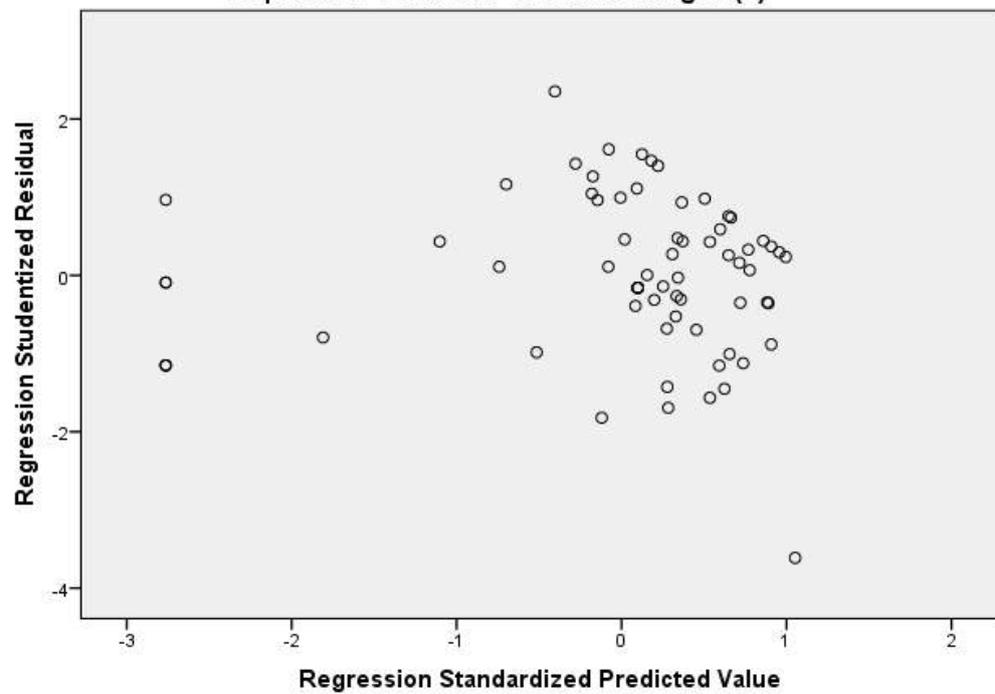


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

**Scatterplot**

Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)



NPARTESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		68	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000	
	Std. Deviation	3.99084152	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.052	
	Negative	-.084	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

DESCRIPTIVES VARIABLES=Y X1 X2
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(Y)	Perilaku Keuangan	68	7.00	35.00	28.0441	7.24092
(X1)	Literasi Keuangan	68	10.00	50.00	39.2206	11.35433
(X2)	Mental Accounting	68	8.00	40.00	30.8824	8.77842
Valid N (listwise)		68				

CORRELATIONS
 /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 TOTAL
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
.1	Y	Pearson Correlation	1	.645**	.777**	.812**
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
.2	Y	Pearson Correlation	.645**	1	.730**	.753**
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
		N	68	68	68	68
.3	Y	Pearson Correlation	.777**	.730**	1	.839**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
		N	68	68	68	68
.4	Y	Pearson Correlation	.812**	.753**	.839**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
		N	68	68	68	68
.5	Y	Pearson Correlation	.730**	.757**	.833**	.841**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
.6	Y	Pearson Correlation	.696**	.738**	.783**	.799**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
.7	Y	Pearson Correlation	.473**	.354**	.407**	.412**
		Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000
		N	68	68	68	68
OTAL	T	Pearson Correlation	.865**	.834**	.904**	.918**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68

		Correlations				
		Y.5	Y.6	Y.7	TOTAL	
1	Y.	Pearson Correlation	.730	.696**	.473**	.865**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
2	Y.	Pearson Correlation	.757**	.738	.354**	.834**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000
		N	68	68	68	68
3	Y.	Pearson Correlation	.833**	.783**	.407	.904**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000
		N	68	68	68	68
4	Y.	Pearson Correlation	.841**	.799**	.412**	.918
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
5	Y.	Pearson Correlation	1**	.851**	.432**	.916**

		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
6	Y.	Pearson Correlation	.851**	1**	.512**	.904**
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
		N	68	68	68	68
7	Y.	Pearson Correlation	.432**	.512**	1**	.605**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
		N	68	68	68	68
OTAL	T	Pearson Correlation	.916**	.904**	.605**	1**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
		N	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
ases	C	Valid	68 100.0
		Excluded ^a	0 .0
	Total	68 100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	7

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

			Correlations				
			X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1.1	X	Pearson Correlation	1	.795**	.843**	.700**	.733**
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68	68
1.2	X	Pearson Correlation	.795**	1	.702**	.578**	.629**
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
		N	68	68	68	68	68
1.3	X	Pearson Correlation	.843**	.702**	1	.747**	.740**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
		N	68	68	68	68	68
1.4	X	Pearson Correlation	.700**	.578**	.747**	1	.746**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
		N	68	68	68	68	68
1.5	X	Pearson Correlation	.733**	.629**	.740**	.746**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
		N	68	68	68	68	68
1.6	X	Pearson Correlation	.783**	.636**	.756**	.707**	.785**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68	68
1.7	X	Pearson Correlation	.708**	.570**	.653**	.619**	.760**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68	68
1.8	X	Pearson Correlation	.751**	.627**	.696**	.640**	.746**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68	68
1.9	X	Pearson Correlation	.793**	.681**	.676**	.682**	.718**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68	68
1.10	X	Pearson Correlation	.775**	.673**	.767**	.707**	.875**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68	68
OTAL	T	Pearson Correlation	.906**	.790**	.874**	.824**	.893**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68

Correlations

		X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1.1	X	.783	.708**	.751**	.793**	.775**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
1.2	X	.636**	.570	.627**	.681**	.673**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
1.3	X	.756**	.653**	.696	.676**	.767**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
1.4	X	.707**	.619**	.640**	.682	.707**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
1.5	X	.785**	.760**	.746**	.718**	.875
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
1.6	X	1**	.793**	.833**	.743**	.814**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
1.7	X	.793**	1**	.838**	.639**	.805**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68
1.8	X	.833**	.838**	1**	.669**	.771**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68
1.9	X	.743**	.639**	.669**	1**	.758**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68	68
1.10	X	.814**	.805**	.771**	.758**	1**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68

OTAL	T	Pearson Correlation	.905**	.853**	.872**	.844**	.916**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68	68

Correlations

		TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	.906
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.2	Pearson Correlation	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.3	Pearson Correlation	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.4	Pearson Correlation	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.5	Pearson Correlation	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.6	Pearson Correlation	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.7	Pearson Correlation	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.8	Pearson Correlation	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.9	Pearson Correlation	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X1.10	Pearson Correlation	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
TOTAL	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	10

CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 TOTAL
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
2.1	X	Pearson Correlation	1	.810**	.838**	.662**
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
2.2	X	Pearson Correlation	.810**	1	.939**	.767**
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
		N	68	68	68	68
2.3	X	Pearson Correlation	.838**	.939**	1	.781**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
		N	68	68	68	68
2.4	X	Pearson Correlation	.662**	.767**	.781**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
		N	68	68	68	68
2.5	X	Pearson Correlation	.688**	.815**	.871**	.771**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68

2.6	X	Pearson Correlation	.807**	.846**	.877**	.799**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
2.7	X	Pearson Correlation	.638**	.722**	.772**	.784**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
2.8	X	Pearson Correlation	.623**	.706**	.706**	.590**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
OTAL	T	Pearson Correlation	.853**	.928**	.953**	.868**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68

Correlations

			X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
.1	X2	Pearson Correlation	.688	.807**	.638**	.623**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
.2	X2	Pearson Correlation	.815**	.846	.722**	.706**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
.3	X2	Pearson Correlation	.871**	.877**	.772	.706**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
.4	X2	Pearson Correlation	.771**	.799**	.784**	.590
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
.5	X2	Pearson Correlation	1**	.850**	.748**	.677**
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
		N	68	68	68	68
.6	X2	Pearson Correlation	.850**	1**	.780**	.682**
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
		N	68	68	68	68
.7	X2	Pearson Correlation	.748**	.780**	1**	.743**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
		N	68	68	68	68
.8	X2	Pearson Correlation	.677**	.682**	.743**	1**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
		N	68	68	68	68
OTAL	T	Pearson Correlation	.903**	.934**	.870**	.804**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
		N	68	68	68	68

Correlations

		TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	.853
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X2.2	Pearson Correlation	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X2.3	Pearson Correlation	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X2.4	Pearson Correlation	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X2.5	Pearson Correlation	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X2.6	Pearson Correlation	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X2.7	Pearson Correlation	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
X2.8	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
TOTAL	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

			N	%
ases	C	Vali	68	100.0
		Exc	0	.0
		luded ^a		
	al	Tot	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	8

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 79/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/02/2024

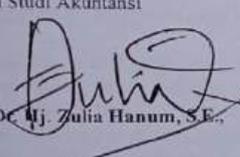
Nama Mahasiswa : Putri Nurul Habibi
 NPM : 2005170237
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 29/02/2024
 Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Lufriansyah, S.E., M.Ak (05 Juni 2024)

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting
 Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z
 (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU) 16/06/2024

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



Medan, 16 Juni 2024

Dosen Pembimbing

(.....)



¹⁾ Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing
²⁾ Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing
 setelah dilakukan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/jika dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan judul skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2560/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 16 Juni 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Putri Nurul Habibi
 N P M : 2005170237
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap
 Perilaku Keuangan Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa
 FEB UMSU)

Dosen Pembimbing : Lufriansyah, S.E., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar
 Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :
07 Oktober 2025
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 04 Rabi'ul Akhir 1446 H
 07 Oktober 2024 M

Dekan

Dr. H. Janur, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peninggal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id | umsumedan @ umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 4004/II.3-AU/UMSU/F/2024
 Tanggal : -
 Tema : Izin Riset

04 Rabiul Akhir 1446 H
 07 Oktober 2024 M

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Medan.

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2560/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tanggal 7 Oktober 2024 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : Putri Nurul Habibi
 NPM : 2005170237
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU).

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

a.n. Rektor
 Wakil Rektor I


 Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 NIP: 195701131987031002

QR Code: 

Penyusunan:
 Wakil Rektor UMSU sebagai laporan;
 Yang bersangkutan
 Peringgal.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/P.T/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id  umsumedan  umsumedan  umsumedan  umsumedan

Nomor : 3126/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Jumadil Awwal 1446 H
 29 November 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 Wakil Rektor I UMSU
 Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan.
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Putri Nurul Habibi
N P M	: 2005170237
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




 Dekan
Dr. H. Sumatri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1. Pertinggal






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6 631003
 https://umsu.ac.id rektor@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsuamedan

SURAT KETERANGAN

Nomor :4888/KET/II.3-AU/UMSU/F/2024

Bismillahirrahmanirrahim

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

- : **Putri Nurul Habibi**
- : 2005170237
- : Akuntansi
- : IX (Sembilan)
- : Ekonomi Dan Bisnis

yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU).

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Jumadil Awwal 1446 H
 30 November 2024 M

a.n.Rektor
 Wakil Rektor I



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 NIK 195701131987031002



File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Putri Nurul Habibi
NPM : 2005170237
Dosen Pembimbing : Lufriansyah SE, M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Mental Accounting* terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Data fenomena menarik dalam jeda tampilan tabel Fenomena ter pendukung dimasukkan	21-6-2024 23/6-2024	
Bab 2	- Kerangka konseptual jelaskan - Teori terbaru	14/7-2024	
Bab 3	- Perbaiki paper dan rampel - Teknik analisis data	14/7-2024	
Daftar Pustaka	- Mendeleay - Teori dosen FEB UMSU	21/7-2024	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	lengkapi kuesioner setelah seminar	13/8-2024	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Proposal	13/8-2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 13/8/2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah SE, M.Ak.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 31 Oktober 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putri Nurul Habibi*
 NPM : *2005170237*
 Tempat / Tgl.Lahir : *P. Berandan, 16 September 2002*
 Alamat Rumah : *Jl. Tanjung Pura GG. Bakti Pelawi Utara, P. Berandan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU)*

Disetujui / tidak disetujui (*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>latih belakang masalah</i>
<i>Bab II</i>	<i>teori disesuaikan</i>
<i>Bab III</i>	<i>metode penelitian</i>
<i>Lainnya</i>	<i> sistematika penelitian</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 31 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, S.E., M.Ak

Pemanding

Hj. Hafisah, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 menerangkan bahwa:

Nama : Putri Nurul Habibi
NPM : 2005170237
Tempat / Tgl.Lahir : P. Berandan, 16 September 2002
Alamat Rumah : Jl. Tanjung Pura GG, Bakti Pelawi Utara, P. Berandan
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Lufriansyah, S.E., M.Ak*

Medan, 31 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, S.E., M.Ak

Pembanding

Hj. Hafsa, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 010508760

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Putri Nurul Habibi
NPM : 2005170237
Tempat/ Tanggal Lahir : P. Berandan, 16 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Tanjung Pura Gg. Bakti Pelawi Utara
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : putrinurulhabibi@gmail.com
HP : 0895-6186-28743
2. Nama Orang Tua
Ayah : Ahmad Habib Rifai
Ibu : Almh. Purnawanti
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 050750 P. Berandan Tahun 2014
 - MTs.S Hidayatus Shibyaan Tahun 2017
 - SMA Negeri 1 Babalan Tahun 2020
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 sampai sekarang.

Medan, 27 Februari 2025

Hormat Saya



Putri Nurul Habibi